TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i6.7105

ANALISIS *USER SATISFACTION* DAN *USABILITY* TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WEBSITE SIGAPKL DALAM PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) SISWA KELAS XII DI SMKN 2 PADANG

Analysis of User Satisfaction and Usability on the Effectiveness of Using the SIGAPKL Website in the Implementation of Industrial Work Practice (PKL) for Grade XII Students at SMKN 2 Padang

Mutiara Miftahul Jannah & Dedy Irfan
Universitas Negeri Padang
miftahulmutiara03@gmail.com; dedy_irf@ft.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 29, 2025	Jul 23, 2025	Aug 5, 2025	Aug 10, 2025

Abstract

The implementation of industrial work practice (*PKL*) at SMK Negeri 2 Padang has been supported by the SIGAPKL website as a web-based information system; however, its effectiveness is influenced by users' perceptions of satisfaction and ease of use. This study aims to analyze the effect of user satisfaction and usability on the effectiveness of the SIGAPKL website. An associative quantitative method was employed, using multiple linear regression analysis on a sample of 80 respondents comprising students and PKL supervising teachers. The results show that both user satisfaction and usability have a significant influence, both partially and simultaneously, on the effectiveness of SIGAPKL use, contributing 90.9% to the variance. User satisfaction emerged as the dominant factor, while usability still requires improvement to optimize the system's support for PKL implementation.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: User Satisfaction; Usability; Effectiveness; SIGAPKL; PKL

Abstrak: Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 2 Padang telah didukung oleh website SIGAPKL sebagai sistem informasi berbasis web, namun efektivitas penggunaannya dipengaruhi oleh persepsi pengguna terkait kepuasan dan kemudahan penggunaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *user satisfaction* dan *usability* terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan analisis regresi linear berganda pada sampel 80 responden yang terdiri atas siswa dan guru pembimbing PKL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *user satisfaction* dan *usability* berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap efektivitas penggunaan SIGAPKL, dengan kontribusi sebesar 90,9%. Kepuasan pengguna menjadi faktor dominan, sementara kemudahan penggunaan masih perlu ditingkatkan agar sistem dapat lebih optimal dalam mendukung pelaksanaan PKL.

Kata Kunci: *User Satisfaction*; *Usability*; Efektivitas; SIGAPKL; PKL

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padang adalah salah satu SMK yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, tepatnya di Kota Padang. Sesuai dengan tujuan pendidikan SMK, SMK Negeri 2 Padang juga berkomitmen untuk mempersiapkan siswanya agar menjadi lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Komitmen ini sejalan dengan pernyataan Suryani (2021) bahwa SMK merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang secara khusus dirancang untuk mencetak lulusan yang memiliki keterampilan terapan dan siap pakai di dunia industri. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), yang merupakan salah satu kegiatan pembelajaran wajib di lingkungan SMK untuk mendukung penguatan kompetensi keahlian siswa. PKL sendiri merupakan bentuk nyata dari penerapan pembelajaran berbasis dunia kerja, di mana siswa ditempatkan langsung di dunia usaha atau industri untuk mengasah keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung (Nugroho, 2020).

Berdasarkan wawancara dengan Waka Humas selaku Koordinator PKL di SMK Negeri 2 Padang, pelaksanaan PKL tahun 2023 dan sebelumnya masih menggunakan grup WhatsApp untuk menyampaikan informasi terkait mitra perusahaan dan komunikasi antara siswa dengan guru pembimbing. Namun, penggunaan media ini menghadapi kendala, terutama keterbatasan ruang penyimpanan perangkat guru karena seluruh absensi, laporan, dan dokumentasi dikirim melalui grup tersebut. Penilaian PKL didasarkan pada jurnal praktik, presentasi akhir, dan sertifikat dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Masalah lain yang dihadapi adalah penumpukan arsip fisik, yang memperlambat proses pemeriksaan dan keterlambatan penilaian. Untuk mengatasi hal ini, pihak sekolah berharap adanya sistem informasi manajemen terintegrasi yang dapat mendokumentasikan seluruh kegiatan PKL secara digital dan dapat diakses oleh semua pihak terkait (Hidayati, 2024).

Menanggapi permasalahan tersebut, pada tahun ajaran 2024/2025 SMK Negeri 2 Padang mulai mengimplementasikan sebuah sistem informasi manajemen berbasis web yang diberi nama SIGAPKL. Website ini dikembangkan sebagai media pendukung pelaksanaan PKL dengan menyediakan fitur-fitur seperti informasi tentang PKL, pendaftaran online, pendataan mitra industri, absensi digital berbasis swafoto, pencatatan jurnal harian, hingga penilaian dan penerbitan sertifikat secara elektronik. Kehadiran sistem informasi berbasis web seperti ini selaras dengan kebutuhan pendidikan kejuruan yang memerlukan dokumentasi sistematis dan akses informasi yang cepat serta efisien.

Penggunaan sistem informasi manajemen berbasis web seperti SIGAPKL merupakan sebuah inovasi yang bagus dalam mendukung pelaksanaan PKL. Berdasarkan hasil wawancara kedua yang dilakukan pada 26 Juni 2025, dengan Ibu Hidayati selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat (Waka Humas) sekaligus Koordinator PKL di SMK Negeri 2 Padang, diperoleh informasi bahwa setelah pelaksanaan PKL tahun ajaran 2024/2025 selesai dilaksanakan dengan menggunakan SIGAPKL sebagai media pendukung, pihak sekolah merasakan proses pelaksanaan menjadi lebih mudah dan sangat terbantu. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Ibu Hidayati setelah beliau menghimpun tanggapan dari para guru pembimbing dan siswa yang terlibat pada periode tersebut. Selain itu, sebagian besar guru yang terlibat juga berharap agar SIGAPKL dapat terus dikembangkan dan digunakan pada pelaksanaan PKL berikutnya, meskipun nantinya terdapat perubahan kebijakan atau peraturan dari pihak kementerian.

Keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaannya, tetapi juga seberapa efektif sistem tersebut memenuhi kebutuhan pengguna. Efektivitas dalam konteks sistem informasi diartikan sebagai sejauh mana sistem dapat mencapai tujuannya dengan hasil yang optimal dan bermanfaat bagi pengguna (Putra, 2023). Meskipun mendapat respon positif dari sebagian guru, hal tersebut tidak dapat dijadikan satu-satunya dasar untuk menyimpulkan bahwa SIGAPKL telah efektif digunakan. Penilaian berbasis persepsi bersifat subjektif belum cukup untuk menggambarkan tingkat keberhasilan sistem secara menyeluruh. Hingga saat ini, belum tersedia data kuantitatif atau pengukuran yang valid yang benar-benar menunjukkan sejauh mana SIGAPKL memenuhi kebutuhan

pengguna. Maka dari itu, dalam konteks pelaksanaan PKL seperti ini keberhasilan sebuah sistem informasi seperti website SIGAPKL harus diukur dari persepsi langsung para penggunanya, dalam hal ini siswa, guru pembimbing, dan pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan PKL. Dua indikator penting dalam menilai efektivitasnya SIGAPKL adalah tingkat *user satisfaction* (kepuasan pengguna) dan *usabilty* (kemudahan penggunaan).

User satisfaction menggambarkan tingkat kenyamanan dan kepuasan yang dirasakan oleh pengguna setelah menggunakan sistem, khususnya dalam hal relevansi, kejelasan, dan kemanfaatan layanan (Maulida, 2023). Sementara itu, *usability* didefinisikan sebagai sejauh mana sistem dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna untuk mencapai tujuan mereka tanpa kesulitan yang berarti (Wijaya, 2022). Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana SIGAPKL telah memenuhi ekspektasi pengguna, perlu dilakukan analisis menyeluruh terhadap kepuasan dan kemudahan penggunaan sistem.

Penggunaan website SIGAPKL di SMK Negeri 2 Padang perlu dianalisis secara menyeluruh untuk menilai sejauh mana efektivitas sistem ini dalam memenuhi ekspektasi pengguna, khususnya siswa kelas XII, guru pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Penilaian terhadap kepuasan pengguna dan kemudahan penggunaan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa sistem benar-benar berfungsi sebagai media pendukung yang optimal dalam proses pembelajaran berbasis dunia kerja. Analisis terhadap efektivitas website SIGAPKL dari perspektif *user satisfaction* dan *usability* tidak hanya dapat mengidentifikasi kelemahan sistem, tetapi juga memberikan masukan konstruktif bagi pengembangan sistem informasi yang lebih baik dan berkelanjutan di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif asosiatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan antara variabel secara objektif berdasarkan data numerik. Desain penelitian yang digunakan adalah one-shot case study, yaitu penelitian eksperimen semu yang hanya melibatkan satu kelompok yang telah menerima perlakuan tanpa kelompok pembanding. Dalam konteks ini, perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan website SIGAPKL selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Setelah itu, dilakukan pengukuran terhadap persepsi siswa dan guru terkait efektivitas penggunaan website tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Padang yang berlokasi di Jl. Dr. Sutomo, Simpang Haru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang.

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Juli hingga Agustus 2025, bertepatan dengan masa pelaksanaan PKL.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas XII dan guru yang terlibat dalam PKL, dengan total 471 orang (411 siswa dan 60 guru). Sampel ditentukan menggunakan rumus Cochran, dengan hasil akhir sebanyak 80 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling agar distribusi responden merata di setiap kelompok. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas, yaitu user satisfaction dan usability, serta variabel terikat, yaitu efektivitas penggunaan website SIGAPKL. Definisi operasional dari setiap variabel dijabarkan ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur secara empiris agar pengumpulan data lebih sistematis dan terarah.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer, yaitu hasil pengisian angket oleh siswa dan guru. Instrumen utama berupa angket disusun berdasarkan indikator variabel dan didukung dengan panduan literatur. Angket menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap website SIGAPKL. Untuk memastikan keakuratan instrumen, dilakukan uji validitas menggunakan rumus Aiken's V dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha > 0,70. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 80 responden. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif (mean, median, modus, standar deviasi, dan range) serta regresi linear berganda. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (VIF dan Tolerance), serta uji heteroskedastisitas. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji-t guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, dilakukan analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL dalam pelaksanaan PKL.

HASIL

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya sekelompok data hasil penelitian unntuk dianalisis dengan menggunakan Teknik statistik. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji kenormalan data menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, dengan ketentuan Jika signifikansi > 0,05 maka sampel terdistribusi normal, dan Jika nilai signifikansi < 0,05, maka sampel tidak terdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas User Satisfaction (X1), Usability (X2), dan Efektivitas Penggunaaan Website SIGAPKL (Y) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,36851475
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,787
Asymp. Sig. (2-tailed)		,566
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: olahan data *IBM Statistic SPSS 21*

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi probabilitas untuk variabel X_1, X_2, dan Y sebesar 0,566. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,685	1,864			
	User Satisfaction	,697	,028	,921	,865	1,156
	Usability	,058	,028	,078	,865	1,156
a. Dependent Variable: Efektivitas						

Sumber: olahan data *IBM Statistic SPSS 21*

Tabel 2 bagian *collinearity statistic* memperlihatkan skor untuk Value *Inflation Factor* (VIF) pada variabel *user satisfaction* dan *usability* sebesar 1,156. Jika nilai VIF > 10 umumnya dianggap menunjukkan adanya multikolinearitas yang tinggi, tetapi disini ketiga variabel memiliki skor kurang dari 10 maka pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,267E-15	1,864		,000	1,000
	User Satisfaction	0,000	,028	0,000	0,000	1,000
	Usability	0,000	,028	0,000	0,000	1,000
a. Dependent Variable: ABS_RESID						

Sumber: olahan data *IBM Statistic SPSS 21*

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel kedua variabel *user satisfaction* dan *usability* 1,000. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi masalah Heterokedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen yaitu *user satisfaction*, dan *usability* terhadap variabel dependent efektivitas penggunaan website SIGAPKL.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,685	1,864		-3,050	,003
	User Satisfaction	,697	,028	,921	24,728	,000
	Usability	,058	,028	,078	2,104	,039
a. Dependent Variable: Efektivitas						

Sumber: olahan data *IBM Statistic SPSS 21*

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear yang mencerminkan hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y1 = – 5{,}685 + 0{,}697 + 0{,}058$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas menunjukan bahwa:

1) Nilai konstanta yang di peroleh sebesar -5,685 maka bisa diartikan jika variabel indeenden bernilai 0 (konstanta) maka variabel dependen bernilai -3,050.
2) Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai negatif (+) sebesar 0,697, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y akan menurun, begitu juga sebaliknya.

3) Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 0,058, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

b. Uji Parsial (T)

Uji t atau uji parsial dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk mengetahui apakah *user satisfaction* (X_1) dan *usability* (X_2) masing-masing berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL (Y).

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients[a]					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-5,685	1,864		-3,050
	User Satisfaction	,697	,028	,921	24,728
	Usability	,058	,028	,078	2,104
a. Dependent Variable: Efektivitas					

Sumber: olahan data *IBM Statistic SPSS 21*

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai Thitung untuk variabel User Satisfaction adalah 24,728, sedangkan nilai Ttabel adalah 1,991. Karena Thitung > Ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial *User Satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL dalam pelaksanaan PKL. Sementara itu, nilai Thitung untuk variabel *Usability* adalah 2,104, Karena Thitung > Ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial *Usability* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL dalam pelaksanaan PKL.

c. Hasil Uji Simultan (F)

Uji F atau dikenal sebagai *F-test*, merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *user satisfaction* (X_1) dan

usability (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL (Y).

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA[a]					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1453,534	2	726,767	378,233
	Residual	147,954	77	1,921	
	Total	1601,488	79		
a. Dependent Variable: Efektivitas					
b. Predictors: (Constant), Usability, User Satisfaction					

Sumber: olahan data *IBM Statistic SPSS 21*

Berdasarkan tabel ANOVA dapat dilihat bahwa nilai Fhitung adalah 378,233, dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *User Satisfaction* dan *Usability* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Padang. Dengan demikian, model regresi yang dibangun dalam penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi efektivitas berdasarkan kedua variabel tersebut.

d. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi sebuah variabel atau lebih terhadap variasi variabel yang lain. Setelah r_{hitung} didapat, lalu dicari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X1, X2, ke Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953[a]	,908	,905	1,38617
a. Predictors: (Constant), Usability, User Satisfaction				

Sumber: Olahan data *IBM Statistic SPSS 21*

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,908. Artinya, 90,8% variasi yang terjadi pada efektivitas penggunaan website SIGAPKL dapat dijelaskan oleh variabel *user satisfaction* dan *usability*, sedangkan sisanya sebesar 8,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R Square yang tinggi menunjukkan bahwa kepuasan pengguna dan kemudahan penggunaan memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam menjelaskan efektivitas penggunaan website SIGAPKL dalam pelaksanaan PKL siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Padang.

1) Koefisien Determinasi *User Satisfaction* ke Efektivitas Penggunaan Website SIGAPKL

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi X1 ke Y

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950[a]	,902	,901	1,41631
a. Predictors: (Constant), User Satisfaction				
b. Dependent Variable: Efektivitas				

Sumber: Olahan data *IBM Statistic SPSS 21*

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,902. Artinya, 90,2% variasi yang terjadi pada efektivitas penggunaan website SIGAPKL dapat dijelaskan oleh variabel *user satisfaction*, sedangkan sisanya sebesar 9,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R Square yang tinggi menunjukkan bahwa kepuasan pengguna memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam menjelaskan efektivitas penggunaan website SIGAPKL dalam pelaksanaan PKL siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Padang.

2) Koefisien Determinasi *Usability* ke Efektivitas Penggunaan Website SIGAPKL

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi X2 ke Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417[a]	,174	,163	4,11822
a. Predictors: (Constant), Usability				

Sumber: Olahan data *IBM Statistic SPSS 21*

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah 0,174 yang artinya variabel usability berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL sebesar 17,4%.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh User Satisfaction (X_1) terhadap Efektivitas Penggunaan Website SIGAPKL (Y)

Menurut Prayoga dan Hartati (2021), *user satisfaction* atau kepuasan pengguna adalah tanggapan afektif yang muncul dari pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan suatu sistem, termasuk aspek kenyamanan, kecepatan akses, serta keandalan layanan. Semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna, maka semakin besar kemungkinan sistem tersebut digunakan secara optimal oleh pengguna. Hubungan *user satisfaction* terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan pengguna terhadap efektivitas pelaksanaan PKL. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21 diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,950 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat hubungan yang sangat kuat antara user satisfaction dengan efektivitas penggunaan website SIGAPKL.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,902, yang menunjukkan bahwa 90,2% efektivitas penggunaan website SIGAPKL dipengaruhi oleh tingkat user satisfaction, dan sisanya 9,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Fitria dan Hidayat (2022), yang menyatakan bahwa tingkat kepuasan pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi berbasis web. Pengguna yang merasa puas akan lebih cenderung menggunakan sistem secara berkelanjutan dan optimal.

2. Pengaruh Usability (X_2) terhadap Efektivitas Penggunaan Website SIGAPKL (Y)

Menurut Ramadhani dan Saputra (2023), *usability* atau kemudahan penggunaan adalah derajat sejauh mana suatu sistem dapat digunakan secara efisien, efektif, dan memuaskan dalam konteks tertentu. Semakin mudah suatu sistem digunakan, maka semakin besar potensi sistem tersebut untuk mendukung tugas pengguna. Hubungan

usability terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL menunjukkan bahwa *usability* memberikan kontribusi dalam mendukung efektivitas pelaksanaan PKL. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,417, dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara usability terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL, meskipun kekuatannya termasuk dalam kategori sedang.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,174, menunjukkan bahwa usability memberikan pengaruh sebesar 17,4% terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Wijaya dan Sari (2020), yang menyatakan bahwa sistem yang memiliki tingkat *usability* tinggi akan lebih diterima dan digunakan secara efektif oleh penggunanya, terutama dalam konteks pendidikan dan sistem pembelajaran daring.

3. Pengaruh *User Satisfaction* (X1) dan Usability (X2) terhadap Efektivitas Penggunaan Website SIGAPKL (Y)

Yuliana dan Nugroho (2020) mengungkapkan, efektivitas penggunaan sistem informasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu tingkat kepuasan pengguna dan kemudahan penggunaan sistem. Jika keduanya terpenuhi, maka efektivitas sistem dalam mendukung aktivitas pendidikan akan meningkat secara signifikan. Dalam penelitian ini, hubungan antara user satisfaction dan usability terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,953, yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Nilai signifikansi (Sig. F Change) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara user satisfaction dan usability terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,908, yang menunjukkan bahwa 90,8% efektivitas penggunaan website SIGAPKL dijelaskan oleh variabel user satisfaction dan usability secara bersama-sama. Sementara itu, 9,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Susanti dan Ardiansyah (2021), yang menyimpulkan

bahwa user satisfaction dan usability secara bersamaan memiliki pengaruh yang besar terhadap efektivitas sistem informasi dalam mendukung proses pembelajaran dan manajemen praktik kerja lapangan secara daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel user satisfaction dan usability memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Padang. Secara parsial, user satisfaction menunjukkan pengaruh yang sangat dominan dengan kontribusi sebesar 90,2%, yang dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai thitung sebesar 26,936 lebih besar dari ttabel sebesar 1,991. Artinya, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna, maka semakin tinggi pula efektivitas penggunaan website tersebut. Sementara itu, usability juga berpengaruh signifikan terhadap efektivitas, meskipun kontribusinya lebih rendah, yaitu sebesar 4,7%, dengan arah pengaruh negatif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar –2,299 yang berada di luar batas ttabel, sehingga H_a diterima. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 90,9% terhadap efektivitas penggunaan website SIGAPKL, yang ditunjukkan melalui uji F dengan nilai fhitung sebesar 382,613 dan signifikansi 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik secara individu maupun bersama-sama, kepuasan pengguna dan kemudahan penggunaan berperan penting dalam menentukan keberhasilan dan efektivitas penggunaan sistem informasi dalam konteks pendidikan vokasi berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Ariska, A. S., & Sanjaya, M. R. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Berbasis Website Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Pendidikan*, 5(2), 112–121.

Hidayati, L. (2024). Wawancara tentang pelaksanaan PKL di SMK Negeri 2 Padang. (Dokumentasi internal sekolah).

Maulida, A. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna dalam Sistem Informasi Pendidikan. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 7(2), 55–62.

Muslimin, D., Alamin, Z., & Alizunna, D. (2023). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Sumatera Barat: Get Press Indonesia.

Nawir, M., & Hendrawan, D. (2024). Analisis Usability Website pada Layanan Pendidikan Digital. *East South Journal of Information Systems*, 5(1), 33–45.

Nugroho, B. (2020). Strategi Implementasi Praktik Kerja Lapangan di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 24–32.

Purwaningsih, Y., Widodo, A., & Santoso, H. B. (2023). Pengaruh Kualitas Website terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 11(2), 121–130.

Rahmawati, F., & Handayani, S. (2021). Definisi Operasional Variabel dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Penelitian Sosial dan Pendidikan*, 5(1), 20–26.

Raharjo, S. (2022). Evaluasi Model One-Shot Case Study dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(1), 30–38.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thamilarasan, S., Ahmad, R., & Nurhayati, E. (2023). Enhanced System Usability Scale for Educational Technology Evaluation. *Journal of Usability Studies*, 18(2), 44–56.

Waruwu, R. (2023). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(2), 22–31.

Wijaya, H. (2022). Pengaruh Usability terhadap Efektivitas Penggunaan Website Pendidikan. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 8(1), 40–48.